

ABSTRAK

Nurul Kartika Aznal, Nomor Induk Mahasiswa: 0096.02.46.2017. Ketentuan Hukum Islam Tentang Harta Benda Wakaf Tunai (Kajian Terhadap UU No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf). Dibimbing oleh, **Amiruddin Barinong** dan **Muh. Rinaldy Bima**.

Tujuan Penelitian ini adalah: mengetahui, memahami dan menganalisis hakikat pengelolaan wakaf tunai sebagai instrumen ekonomi umat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat; mengetahui, memahami, dan mengkaji pengaturan pengelolaan wakaf tunai dalam hukum islam dan implementasinya dalam hukum nasional yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat; mengetahui dan memahami dinamika pengelolaan wakaf tunai dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Tipe penelitian dalam tesis ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yang bersifat kualitatif dengan deskriptif dengan menggambarkan permasalahan yang terkait dengan wakaf tunai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakikat wakaf tunai merupakan penahanan diri dari penggunaan aset yang telah diwakafkan yang disertai penyerahannya kepada kemaslahatan publik dengan tujuan pemanfaatannya secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat luas secara permanen dan kontinyu sebagai wujud amal jariah. Wakaf tunai dalam hukum Islam telah diatur secara normatif (Al Qur'an dan Hadis) meskipun demikian terjadi perbedaan pendapat fuqaha terhadap wakaf tunai tersebut. Pengelolaan wakaf tunai yang diatur dalam hukum Islam dan Undang-Undang Wakaf dengan cara dijadikan sebagai modal atau menginvestasikannya dengan menggunakan sistem mudharabah atau musyarakah kemudian labanya disedekahkan kepada yang berhak menerimanya. Wakaf tunai dalam perkembangannya mengalami dinamika karena terdapat keragaman tingkat pemahaman dan penerimaan *stakeholder* terhadap model wakaf tunai. Keragaman ini berimplikasi pada perbedaan pola penerapan dan pengelolaan wakaf tunai oleh lembaga-lembaga pengelola wakaf tunai.

Rekomendasi dalam penelitian ini perlu sosialisasi secara masif kepada masyarakat terkait dengan wakaf tunai, agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman komprehensif terkait dengan wakaf tunai. Perlunya pemerintah memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya pada nadzir tentang tata cara pengelolaan harta wakaf secara profesional, khususnya wakaf tunai. Perlu sinergitas lembaga pengelola wakaf agar potensi wakaf tunai dapat dioptimalkan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umat.

ABSTRACT

Nurul Kartika Aznal. Student ID Number: 0096.02.46.2017. *Islamic legal provisions regarding cash waqf property (review of law Number 41 Of 2004 concerning waqf) (Supervised by, H. Amiruddin Barinong and Muh. Rinaldy Bima)*

The purpose of this research are: know, understand and analyze the nature of the management of cash waqf as an economic instrument people in the public welfare; know, understand, and reviewing the management arrangements cash waqf in Islamic law and its implementation in national law to the public welfare; knowing and understanding the dynamics of managing cash waqf in the public welfare.

The type of research in this thesis us normative juridical approach that is qualitative with descriptive describes the problems related to the cash waqf.

The results showed that the nature of cash waqf is a restraint on the use of assets that have accompanied diwakafkan delivery thereof to the public good with the goal of optimal utilization for public welfare permanently and continuously as a form of charity. Cash waqf in Islamic law has set normative (Qur'an and Hadith) nevertheless occur jurists dissent against the cash waqf. Management of cash waqf stipulated in Islamic law and Endowments Act in a way serve as capital or to invest it by using the system mudaraba or Musharaka then profits in charity to those who deserve it. Cash waqf in its development dynamics because there is a level of understanding and acceptance of the diversity of stakeholders to the model cash waqf. This diversity has implications for the differences in the pattern of implementation and management of cash waqf institutions managing cash waqf.

Recommendations in this study need massive dissemination to the public related to the cash waqf, so that people have a comprehensive knowledge and understanding related to cash waqf. The need for government to provide training to the community khususnya on nadzir on procedures for the management of waqf property in a professional manner, especially cash waqf. Management institutions need synergy potential cash waqf endowments that can be optimized in order to realize the welfare of the people